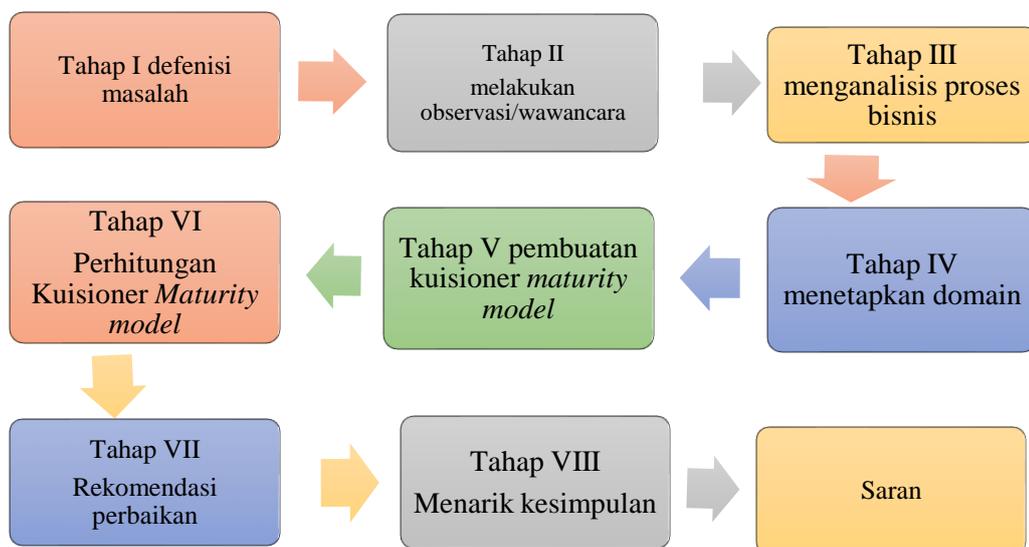


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pada tahap ini Akan diuraikan bagaimana peneliti dalam melakukan alur, atau jalanya penelitian. Berikut Desain penelitian, dalam Pengukuran tingkat kematangan sistem informasi transaksi *utility billing system* (UBS) PT. Asiatech Manufacturing Indonesia dengan menggunakan Kerangka Kerja COBIT 4.1:



Gambar 3. 1 Tahapan penelitian

Sumber: (Fauzan & Latifah, 2015)

- 1 Pada tahap I (Pertama) Merupakan tahapan defenisi masalah, dan mempelajari apa itu audit sistem informasi, bagaimana Cara menerapkan

prosesnya dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1. Penulis juga mempelajari dari beberapa sumber jurnal, dan media elektronik seperti internet.

- 2 Pada tahapan II (Kedua) Setelah penulis memahami materi, penulis melakukan penelitian, dimana pada tahapan ini ada dua kajian yaitu observasi dan wawancara terhadap responden diperusahaan, sehingga penulis memiliki data untuk melakukan audit dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1
- 3 Pada tahapan III (ketiga) Pada tahapan ini setelah penulis mengumpulkan data dengan melakukan observasi dan wawancara terhadap responden diperusahaan, penulis melakukan analisis proses bisnis dan TI yang sedang berjalan.
- 4 Pada tahapan IV (keempat) Selanjutnya pada tahapan ini ditentukan domain pada COBIT dengan cara melakukan wawancara dan memberikan kuisisioner perbandingan antara domain PO, AI, DS, dan ME terhadap enam responden diperusahaan.
- 5 Pada tahapan V (kelima) Setelah menentukan domain selanjutnya, dilakukan pembuatan kuisisioner *maturity* model.
- 6 Pada tahapan VI (keenam) Pada tahapan ini setelah pembuatan kuisisioner dilanjutkan dengan melakukan perhitungan kuisisioner *maturity model*
- 7 Pada tahapan VII (ketujuh) Setelah menentukan *maturity level* kemudian dilanjutkan dengan penyusunan rekomendasi perbaikan untuk memperbaiki kondisi IT.

- 8 Pada tahapan VIII (kedelapan) Selanjutnya menyatakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian. Kesimpulan diberikan sesuai hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan saran diusulkan berdasarkan kemungkinan dilaksanakannya optimalisasi penelitian yang akan dikembangkan dimasa yang akan datang.(Fauzan & Latifah, 2015)

3.2 Operasional Variabel

Secara teorititis variabel dapat didefenisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang mempunyai variasi, kerlinger (1973) menyatakan bahwa variabel konstruk (*constructs*) atau sifat yang dipelajari, dibagian lain kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai sutau sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Berdasarkan uraian diatas variabel penelitian ini adalah sistem informasi transaksi *utility billing system (UBS)* pada PT. Asiatech Manufacturing Indonesia.

3.3 Populasi Dan Sample

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar

jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki subyek atau obyek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan dan pengguna sistem informasi transaksi *utility billing system* (UBS) yang bekerja diperusahaan pada PT. Asiatech Manufacturing Indonesia.

3.3.2 Sampel

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sample itu, kesimpulannya Akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Jadi sampel penelitian ini tidak dapat ditetapkan dengan rumus seperti dalam penelitian kuantitatif. Berdasarkan uraian tersebut sampel dalam penelitian ini adalah orang-orang tertentu atau para staf IT yang menggunakan sistem informasi transaksi (UBS), yang ada dalam perusahaan yang ingin diteliti, yang tidak bisa ditentukan jumlahnya.(Sugiyono, 2012: 38-253)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada tahapan ini peneliti melaksanakan program audit dengan mengumpulkan bukti-bukti. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah

metode penelitian lapangan, yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung obyek yang akan diteliti untuk memperoleh data primer dan skunder. Sehubungan untuk mendapat data sekunder dan primer yang berhubungan dengan masalah yang menjadi obyek penelitian, maka peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Dokumentasi, upaya mendapatkan informasi, peneliti mengumpulkan data tertulis atau dokumen-dokumen dari perusahaan, yaitu bagan struktur organisasi, sejarah perusahaan uraian tugas serta tanggung jawab, serta dokumen lain yang berkaitan dengan kuisisioner data penelitian pada PT. Asiatech Manufacturing Indonesia.
2. Observasi, peneliti melakukan observasi langsung di perusahaan pada PT. Asiatech Manufacturing Indonesia yang berhubungan dengan sistem informasi transaksi (**UBS**), Pengamatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:
 - a. Analisis catatan (*record analysis*), meliputi catatan atau pun pertanyaan berupa tertulis
 - b. Analisis kondisi fisik (*physical condition analysis*), analisis kondisi fisik dari obyek yang diteliti, menganalisa sistem yang digunakan oleh PT. Asiatech Manufacturing Indonesia
 - c. Analisis proses atau aktivitas (*process or activity analysis*), peneliti menganalisa aktivitas pelaksanaan *input* dan *output* yang dihasilkan.
3. Wawancara dan Kuisisioner. Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara secara personal kepada pihak pengguna sistem informasi transaksi (**UBS**) dengan Bpk Johan Lee, dan pengguna sistem lainnya dan wawancara yang

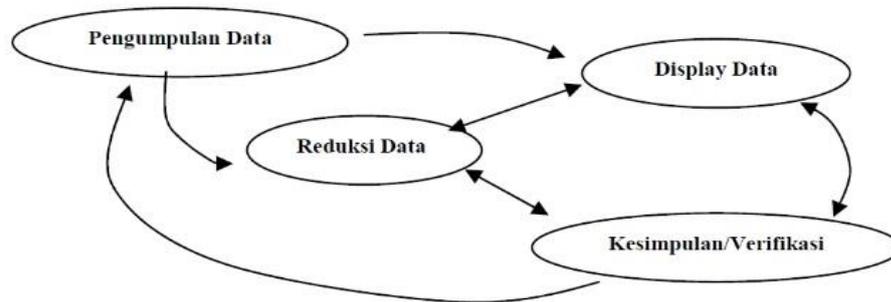
dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisioner. Pembuatan kuisisioner menggunakan pendekatan COBIT 4.1. Setelah melakukan penyebaran kuisisioner dilakukan pengidentifikasian pertanyaan tiap- tiap proses TI. Hal ini bertujuan agar informasi tiap-tiap proses TI COBIT dapat terpenuhi. Penyebaran kuisisioner berjumlah 6 responden yang tersebar di setiap pengguna sistem.(Wella, 2015)

3.5 Metode Dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Aktivitas dalam analisis data yaitu: (Sugiyono, 2012: 38-253)

- 1. *Data collection* (pengumpulan data)**
- 2. *Data reduction* (reduksi data)**
- 3. *Data display* (penyajian data)**
- 4. *Conclusion drawing/ verification***

Selanjutnya denah hasil model interaktif dalam analisis data Model Miles dan Huberman (1984)



Gambar 3. 2 Teknik analisis data

Sumber: (Sugiyono, 2012: 38-253)

1. ***Data collection* (pengumpulan data)**

Data yang ditemukan dari tempat penelitian apabila jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat, dan disimpan secara teliti dan rinci

2. ***Data reduction* (reduksi data)**

Jika data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak, untuk itu maka dilakukan pencatatan secara rinci dan teliti. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang didapat akan semakin banyak, untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang utama atau mefokuskan pada hal-hal yang penting.

3. ***Data display* (penyajian data)**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

4. *conclusion drawing/ verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih kurang jelas sehingga sesudah diteliti menjadi jelas, dan dapat berbentuk hubungan kausal atau interaktif, dan hipotesis maupun teori (Sugiyono, 2012: 38-253).

3.6 Lokasi, Jenis Dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Tempat dan lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Asiatech Manufacturing Indonesia, di Batamindo Industrial Park Jln. Kenanga lot 289 muka kuning.

3.6.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif

3.6.3 Jadwal Penelitian

Tabel 3.1 Rancangan Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Defenisi masalah	■	■	■																	
2	Melakukan observasi/wawancara				■	■	■														
3	menganalisis proses bisnis							■	■	■											
4	menetapkan domain									■	■	■									
5	pembuatan kuisisioner <i>maturity model, Risk Management</i>													■	■	■					
6	Perhitungan Kuisisioner <i>Maturity model</i>																■	■	■	■	